

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak semua keluarga memiliki anggota keluarga yang utuh, sehingga tanggung jawab dalam peran dapat dibagikan di antara mereka. Dalam kehidupan masyarakat, keluarga dengan orang tua tunggal (*single parent*) banyak ditemukan, yang disebabkan oleh perceraian, kematian, atau alasan lainnya dalam banyak kasus di banyak tempat. Orang tua tunggal tidak hanya bertanggung jawab atas sektor pendidikan dan kesehatan, tetapi juga sektor ekonomi yang sangat penting. Sektor ekonomi meliputi strategi ekonomi yang digunakan orang tua tunggal untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga dalam aktivitas ekonomi rumah tangganya sebagai *single parent*.

Dalam teori kepuasan konvensional, keinginan manusia ditentukan secara subjektif dengan memiliki barang dan jasa untuk memenuhi keinginan mereka. Namun, dalam perspektif Islam, kebutuhan didasarkan pada konsep masalah yang terdiri dari tiga kebutuhan dasar - daruriyyah, hajjiyyah, dan tahsiniyyah. Kebutuhan menurut Islam harus dipenuhi sesuai dengan konsep ini.

Menurut konsep ekonomi Islam, indikator kesejahteraan ekonomi rumah tangga terutama terkait dengan kebutuhan primer daruriyyah, seperti tempat tinggal, perabot rumah tangga, pakaian, makanan dan minuman, serta pendidikan. Sebagai *single parent*, salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan dasar adalah dengan

membangun usaha. Konsep usaha dalam Islam mengharuskan pengambilan yang halal dan baik, baik dalam perolehan melalui perdagangan yang diizinkan, berjalan secara adil dan tanpa keraguan, maupun dalam cara penggunaannya, seperti saling membantu dan menghindari risiko yang berlebihan (Jusmaliani 2018:188).

Terdapat beberapa definisi mengenai *single parent*, di mana mereka adalah perempuan yang harus menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya karena perceraian atau kematian pasangan mereka. Tugas menjadi orang tua tunggal (*single parent*) bagi seorang perempuan menjadi lebih berat, seperti yang dikatakan oleh (Utami and Hanani 2018). Restiana Angin (2019) juga menyatakan bahwa peran sebagai ibu tunggal mencakup tugas untuk menjadi ibu dan ayah bagi anak-anaknya di dalam rumah tangga, termasuk menyiapkan kebutuhan anak, memberikan perhatian, kasih sayang, bimbingan, asuhan, pendidikan agama, etika moral, serta segala tugas lain yang seharusnya dilakukan oleh kedua orang tua jika dalam keluarga utuh.

Penelitian yang dilakukan oleh Lusi Marlina Simanulang, Elvawati, dan Isnaini (2022) berjudul "Upaya Perempuan Single Parent di Sektor Informal dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga" membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh perempuan *single parent* di sektor informal untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka di Nagari Tanjung Baringin, Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dan analisis terhadap upaya perempuan *single parent* dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan

single parent yang bekerja di sektor informal melakukan beberapa upaya dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka, seperti memiliki pekerjaan sampingan, memanfaatkan hubungan kekeluargaan, mengumpulkan hasil pertanian seperti sayur, coklat, jagung, dan pinang, meminjam dana dari lembaga keuangan formal dan non-formal, serta melakukan penghematan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka (Simanulang et al. 2022).

Fathu Nurul Yanti (2021) melakukan penelitian yang sama dengan Lusi Marlina Simanulang, Elvawati, dan Isnaini (2022) tentang *single parent*, yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Janda Muda di Desa Terara Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang ditempuh oleh janda muda dalam bertahan hidup di Desa Terara, Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh janda muda untuk bertahan hidup adalah dengan membangun usaha kecil-kecilan, melakukan penghematan, meminjam uang dari bank dengan bantuan keluarga dan mertua untuk mengurangi beban hidup (Yanti 2021).

Angelus Ewid (2020) melakukan penelitian yang berjudul "Single Mother Dalam Membangun Ekonomi Keluarga" untuk mengidentifikasi faktor penyebab *single mother*, dampak yang ditimbulkan, dan upaya yang dilakukan oleh *single mother* untuk menanggulangi dampak tersebut. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa tekanan ekonomi, kekerasan rumah tangga, kematian pasangan hidup, dan perselingkuhan adalah faktor yang menyebabkan terjadinya

single mother. Terdapat dampak positif dan negatif yang ditimbulkan, seperti memberikan dampak positif dalam kasus-kasus yang merugikan wanita (kekerasan rumah tangga dan perselingkuhan), namun juga menimbulkan dampak negatif pada aspek psikologis dan finansial. Upaya yang dilakukan oleh single mother untuk menanggulangi dampak tersebut adalah dengan memulai kehidupan baru dan memotivasi diri untuk tetap tegar serta berfikir positif dan optimis. Selain itu, single mother juga menata perekonomian keluarga dengan membuka usaha dagang dan jasa kecantikan, serta mengutamakan mendidik dan membesarkan anak-anak serta memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dukungan dari keluarga besar juga memiliki pengaruh positif dalam membantu single mother menghadapi situasi sulit (Ewid and Vuspitasari 2020).

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan dengan riset sebelumnya karena fokusnya pada para ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak bekerja namun harus turun tangan dalam membiayai kebutuhan anak setelah suami meninggal atau bercerai. Hal ini sungguh tidak mudah bagi seorang istri yang awalnya tidak bekerja, terutama jika memiliki banyak anak yang harus dibiayai, terutama biaya anak yang sedang kuliah. Inilah yang membuat penelitian ini memiliki alasan untuk dilakukan.

Dalam melakukan observasi awal di kelurahan Tumpas, peneliti menemukan sepuluh orang single parent yang tidak memiliki pekerjaan tetap, namun memiliki tanggung jawab sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari anak-anaknya, termasuk

kesehatan, makanan, dan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui strategi apa yang digunakan oleh single parent dalam mengatasi permasalahan ekonomi tersebut.

Fenomena kehidupan single parent di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaha Kabupaten Konawe menarik untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul "Strategi Pemenuhan Kebutuhan Dasar dalam Aktivitas Ekonomi Rumah Tangga Single Parent di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaha Kabupaten Konawe". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh single parent dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga mereka di bidang ekonomi.

1.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai bagaimana seorang orang tua tunggal (*single parent*) di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaha Kabupaten Konawe dapat mengatasi tantangan ekonomi keluarga tanpa bantuan seorang suami yang telah meninggal atau bercerai.

1.3. Rumusan Masalah

Oleh karena itu, rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi perekonomian *single parent* di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaha Kabupaten Konawe?

2. Apa strategi yang digunakan oleh *single parent* dalam memenuhi kebutuhan dasar dalam aktivitas ekonomi rumah tangga di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu:

1. Mengetahui kondisi perekonomian *single parent* di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe.
2. Mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan dasar dalam aktivitas ekonomi rumah tangga *single parent* di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe.

1.5. Manfaat Penelitian

Dalam hal ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, di antaranya adalah:

1.5.1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti Selanjutnya
Referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai strategi peningkatan ekonomi rumah tangga *single parent*, serta dapat dikembangkan ke faktor-faktor terkait lainnya.
- 2) Bagi Penulis
Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan di bidang ekonomi rumah tangga atau keluarga, terutama bagi para ibu atau calon ibu di masa depan.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Kaum Ibu

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kaum ibu sebagai acuan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga *single parent*, terutama di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga dapat membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang strategi peningkatan ekonomi rumah tangga *single parent*, khususnya di wilayah tersebut.

1.6. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa pengertian yang berkaitan dengan judul tersebut, yaitu:

1. Ibu Orang Tua Tunggal (*Single Parent*)

Single Parent adalah seorang perempuan yang menjadi orang tua tunggal bagi anak-anaknya akibat perceraian atau kematian. Sebagai seorang *single parent*, tugas seorang perempuan menjadi lebih berat karena harus mengurus anak-anaknya sendirian. Meskipun demikian, banyak perempuan yang terpaksa menjadi *single parent* karena kondisi yang tidak ideal (Utami and Hanani 2018).

2. Devinisi Keluarga

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu atau istri, anak-anak, dan terkadang ada anggota keluarga lainnya. Anggota keluarga merupakan sumber daya manusia yang terpenting dalam rumah tangga, dan harus bekerja untuk mendapatkan penghasilan guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Jika keadaan suatu rumah tangga serba kekurangan, maka anggota keluarga harus bekerja untuk menambah penghasilan (Telaumbanua and Nugraheni 2018).

3. Devinisi Strategi

Strategi yang dilakukan oleh keluarga perempuan single parent terdiri dari strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif dilakukan dengan menambah jam kerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang semakin besar, dan melibatkan anggota keluarga lainnya dalam pemenuhan ekonomi keluarga sehari-hari. Strategi pasif dilakukan dengan menekan atau mengurangi pengeluaran dengan cara menghemat biaya sehari-hari, seperti pengeluaran biaya untuk pangan, sandang, pendidikan, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Strategi jaringan dilakukan dengan memanfaatkan jaringan relasi baik secara formal maupun informal di lingkungan sosial dan kelembagaan atau pemerintah (Susanti, Hayat, and Zahra 2022).

4. Ekonomi Rumah Tangga

Ekonomi Rumah Tangga adalah masalah yang terkait dengan keadaan di mana keluarga tidak memiliki sumber daya yang cukup untuk memenuhi segala sesuatu yang seharusnya dimiliki keluarga (Nur Masithoh, Wahyono, and Wardoyo 2016).

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab dan setiap babnya terdiri dari sub-bab. Setiap bab membahas isu tertentu tetapi saling berhubungan antara satu bab dengan bab berikutnya, dan diatur secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian ini. Sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan, dan landasan teori yang membahas tentang Strategi, Ekonomi Rumah Tangga, Rumah Tangga Dan Keluarga, Ibu Orang Tua Tunggal (*single parent*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang jenis, metode dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam meneliti, waktu

dan tempat penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil yang diperoleh dalam penelitian Strategi Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga *Single Parent* di Kelurahan Tumpas Kecamatan Unaaha Kabupaten Konawe

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah dikaji pada bab-bab sebelumnya dan berisi saran-saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.

